

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film fiksi *Pelangkah* menceritakan tentang seorang perempuan Irma yang tengah mengejar karirnya namun adiknya Wulan sudah ingin menikah terlebih dahulu. Mengakibatkan Wulan dipaksa untuk menikah terlebih dahulu oleh kedua orang tuanya, sehingga Wulan harus dijodohkan dengan seorang laki-laki pilihan ayahnya. Melalui proses *development* naskah, editor menerapkan metode *pacing* pada film *Pelangkah* untuk memperkuat tensi dramatik dalam *editing* film ini. Penggunaan *Pacing* dalam mewujudkan metode tersebut, dapat dibentuk dengan melalui ketepatan pemotongan untuk membentuk sebuah tempo cepat maupun lambat.

Pacing yang diaplikasikan dalam film *Pelangkah*, yaitu *pacing* lambat untuk meningkatkan tensi dramatik pada setiap karakter. Elemen unsur dramatik yang di pakai untuk memperkuat tensi dramatik pada film *Pelangkah* tidak semua elemen unsur sesuai dengan buku H. Misbach Yusa Biran berjudul *Teknik Menulis Skenario Film Cerita* yang muncul. Unsur dramatik takut dan ngeri tidak muncul pada adegan yang menggunakan *pacing* lambat. Terdapat satu unsur dramatik yang lebih dominan, yakni unsur sedih.

Film *Pelangkah* menerapkan *pacing* lambat dengan teknik *rate of cutting* dan *rate of change or movement within a shot*, namun lebih sering menggunakan *rate of change or movement within a shot* selain untuk membuat tempo yang pelan juga digunakan sebagai pergerakan gambar ataupun pemain yang pelan. Film *Pelangkah* juga termasuk menggunakan *pacing* lambat

dengan teknik *rate of cutting* dipilih karena dapat memberi variasi *shot* sehingga menunjukkan perbedaan suasana yang ada di film ini. Dari awal film hingga akhir rata-rata penggunaan tempo pelan lebih dominan dari pada tempo cepat.

Penerapan *pacing* pada film mampu memberikan *impact* dalam intensitas dramatik melalui konflik batin yang dialami oleh setiap karakter. Aspek- aspek *pacing* yang diterapkan pada film ini dapat mendukung emosi yang di capai seperti menggunakan *pacing* lambat dengan penahanan *shot* saat Irma sedang berpikir, bimbang dan mengambil sebuah keputusan yang besar. *Pacing* digunakan untuk memperkuat tensi dramatik dalam *editing* film *Pelangkah* diharapkan penonton dapat merasakan apa yang dirasakan oleh tokoh utama pada film ini, sekaligus membuat film ini layak dan menarik untuk disajikan di depan khalayak umum.

Tujuan *pacing* lambat pada film ini digunakan untuk memperkuat tensi dramatik yang terdiri dari unsur sedih, senang, susah, *surprise* dan *suspense*. Penulis ingin menyampaikan emosi cerita dengan cara menyampaikan secara pelan agar mempermudah penonton merasakan efek dramatik yang menimbulkan sentuhan perasaan kepada penonton yang menonton. Film yang menggunakan teknik *editing* yang tepat kemudian disesuaikan dengan genre film mampu menghasilkan cerita yang penuh dengan adegan dramatis dengan tidak melupakan tempo pada film.

B. SARAN

Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat *editing* dan menerapkan metode *pacing*, dengan pola lambat melalui ketepatan pemotongan gambar dan pemotongan durasi *shot* untuk memperkuat unsur dramatik. Dalam penerapan *pacing* sangat dipengaruhi oleh *shot*, seperti jumlah *shot*, tipe *shot*, dan durasi *shot*. Untuk itu dibutuhkan komunikasi untuk membahas jumlah *shot*, tipe *shot*, dan durasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan unsur dramatik. Sehingga seorang editor dapat mengaplikasikan *pacing* dengan tepat, dan baik.

Untuk pengkarya selanjutnya yang ingin menerapkan metode *pacing* dalam penciptaan tugas akhir diharapkan bisa lebih memahami sebaik mungkin tentang metode *pacing* tersebut dengan membaca buku-buku. Sehingga metode yang akan digunakan ke dalam karya film lainnya bisa diterapkan dengan maksimal.

Pada dasarnya *Pacing* berhubungan dengan motivasi adegan. Artinya bahwa *pacing* adalah cara untuk menyampaikan sebuah motivasi adegan. *Pacing* lambat untuk menyampaikan adegan sedih, senang, susah, *surprise*, dan *suspense*. sedangkan *pacing* cepat untuk menyampaikan adegan perasaan yang mengkhawatirkan, dan *suspense*. Pengkarya selanjutnya dapat menyampaikan sebuah motivasi adegan dengan *pacing*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Adiwardoyo, Winarno. 1990. *Latihan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh/Y A3.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita (Cet. 1)*. Pustaka Jaya.
- Boordwell, Christopher and Kristin Thompson. 2009. *Film Art: An Introduction 9th Edition*, New York: McGraw-Hill Education.
- Dancyger, Kenneth. 2011. *Techinque of Film and Video Editing: History, Theory and Practice (5th ed)*. Focal Press.
- Hockrow, Ross. 2015. *Out of Order*. San Fransisco: Peachpit Press.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario (Edisi Revisi 2010) (Cet.4)*. Grasindo.
- Pearlman, Karen. 2009. *Cutting Rythms: Shapping The Film Edit*. Oxford: Elsevier.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Satoto, Soediro. 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Surakarta: Depdikbud.
- _____. 2012. *Analisis Drama dan Teater Jilid 2*. Yogyakarta: Ombak.
- Thompson, Roy & Christopher Bowen. 2009. *The Grammar of Edit. Second Edition*. Oxford, UK, Focal Press.

JURNAL :

- Fajar Chaerul, Azhar. "Penyutradaraan Film Pendek Dengan Pendekatan Dramatisasi". *Proceeding of Art & Design*, Volume 3, No. 3, 2016. Hal 507-514. Diakses pada tanggal 28 September 2021.

SKRIPSI :

- Cahyana, Ryandika. 2020. *Pacing Lambat Dalam Editing Film Jendela Sebagai Penguat Unsur Dramatik*. Tugas Akhir pada Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Surakarta.

Yusi Handika, Bayu. 2020. *Penerapan Slow Pacing Untuk Membangun Tensi Dramatik Karakter Utama Pada Editing Film Rahim Puan*. Tugas Akhir pada Program Studi Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

SUMBER LAIN :

Hermansyah, Kusen Dony. 2009. *Teori Dasar Editing Film*. Jakarta: Sinemagorengan Indonesia.

Pengertian Struktur. <https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur>. Diakses pada tanggal 17 September 2021.

Struktur Dramatik. <http://walpaperhd99.blogspot.com/2019/06/struktur-dramatik-cerita-teater-lakon.html>. Diakses pada tanggal 13 September 2021.

